



<http://conference.upgris.ac.id/>

KEEFEKTIFAN MODEL *CONCEPT SENTENCE* BERBANTU MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA KELAS IV SDN SAMBIREJO 01 PATI

Wismawati¹⁾, Ikha Listyarini²⁾, Singgih Adhi Prasetyo³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Perumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana keefektifan model *concept sentence* berbantu media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana kelas IV SDN Sambirejo 01 Pati”? Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan membuktikan bahwa model *concept sentence* berbantu media gambar seri efektif terhadap keterampilan menulis karangan sederhana kelas IV SDN Sambirejo 01 Pati. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dalam bentuk *pre-eksperimen design* dengan jenis *one-group pretest-posttest*. Populasi penelitian ini siswa kelas IV sebanyak 10 siswa dan keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel. Pendekatan yang dilakukan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data yang diperoleh dari tes tertulis, observasi, wawancara, dan angket. Analisis data menggunakan uji normalitas awal pada nilai *pretest*, uji normalitas akhir pada nilai *posttest*, dan uji-t. Hasil akhir nilai yang diperoleh siswa menunjukkan rata-rata 82,5. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan menulis siswa dibanding hasil sebelumnya dengan nilai rata-rata 52 dan berdasarkan hasil uji-t diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $20,904 > 2,093$. Kesimpulannya, model *concept sentence* berbantu media gambar seri efektif terhadap keterampilan menulis karangan sederhana kelas IV SDN Sambirejo 01 Pati, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji-t keterampilan menulis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $20,904 > 2,093$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: *concept sentence*, keterampilan menulis, gambar seri.

History Article

Received 5 Agustus 2023

Approved 7 Agustus 2023

Published 20 September 2023

How to Cite

Wismawati, Listyarini, Prasetyo (2023). Keefektifan Model Concept Sentence Berbantu Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Kelas IV SDN Sambirejo 01 Pati. Prosiding Semnas PGSD 2023, 4 (1), 198-207

Coresponding Author:

Jl. Sidodadi timur no 24 semarang

E-mail: ¹ wismawati@gmail.com

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis serta imajinatif yang ada dalam dirinya. Kurikulum 2013 pada tingkat SD menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan dengan pembelajaran lainnya. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran tematik melibatkan beberapa muatan pelajaran dalam standar kompetensi yang termuat dalam satu tema.

Bahasa Indonesia merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai dalam kehidupan sosial. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik dalam tulisan maupun lisan. Pada hakikatnya, keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen yaitu menulis, membaca, berbicara, dan menyimak. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa adalah keterampilan menulis. Kemampuan menulis tidak diwariskan oleh orang tua melainkan didapat dengan pembelajaran. Aktivitas menulis bisa diawali dengan rutin membaca kemudian menuangkan dalam bentuk kalimat menjadi cerita. Salah satu pembelajaran menulis di sekolah dasar adalah menulis karangan sederhana. Menulis karangan terbagi menjadi beberapa macam yaitu karangan deskripsi, karangan narasi, karangan eksposisi, karangan argumentasi, dan karangan persuasi. Menurut Gie, menulis memiliki kesamaan makna dengan mengarang yaitu kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.

Kemampuan menulis karangan sederhana tidak secara otomatis dapat dikuasai oleh siswa, melainkan harus dipelajari melalui latihan dan praktik yang terartur hal tersebut bertujuan agar siswa lebih mudah berekspresi dalam kegiatan menulis. Oleh karena itu kemampuan menulis karangan sederhana siswa harus ditingkatkan sejak sekolah dasar. Efektivitas proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh faktor metode dan media pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dikelas IV SDN Sambirejo 01 Pati tanggal 23 Juni 2022 ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan menulis siswa antara lain siswa kesulitan dalam menulis karangan sederhana khususnya karangan sederhana narasi. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor antara lain kemampuan menulis siswa masih rendah karena kurang mampu mengembangkan ide atau gagasan pikiran dalam bentuk tulisan serta penggunaan ejaan yang belum tepat. Kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru karena guru mengajar menggunakan metode ceramah dan penggunaan media pembelajaran yang jarang digunakan terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa kurang aktif dan keterampilan menulis karangan sederhana narasi masih rendah.

Mengarang atau menulis merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, enak dibaca, dan bisa dipahami orang lain (Marwoto, 1987:12). Menurut Arends (dalam Nafi`ah Siti, 2018:17) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan

sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial. Untuk membantu guru dalam menyampaikan materi banyak sekali model atau pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar siswa dapat memahaminya. Pelaksanaan pembelajaran perlu adanya penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru. Dalam pembelajaran menulis guru dapat menggunakan model *concept sentence*. Model *concept sentence* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf (Huda,2014:315). Model ini dilakukan dengan mengelompokkan siswa secara heterogen dan meminta mereka untuk membuat kalimat dengan minimal 4 kata kunci (Huda,2017:15). Selain itu, menurut Riyana (dalam Asyhar,2012:29) melalui media suatu proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan, misalnya siswa memiliki ketertarikan terhadap warna maka dapat diberikan media dengan warna yang menarik. Untuk itu penelitian ini menggunakan media pembelajaran berupa gambar seri untuk mempermudah peserta didik dalam menerima materi dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Mariyana (2016) dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Concept Sentence* Dengan Media Gambar Seri Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas III SDN 5 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016”, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *concept sentence* dengan media gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan. Hal ini terlihat dari ketuntasan hasil belajar siklus I mencapai 64,86%; siklus II mencapai 80,77%; dan siklus III mencapai 91,81%.

Penelitian yang dilakukan oleh Polisiandani (2018) dalam *Indonesian Journal Of Educational Research and Review* yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Concept Sentence* Berbantu Media *Puzzle* Terhadap Keterampilan Menulis Siswa”, hasil penelitian menunjukkan pada uji hipotesis diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebanyak 65,6 dan nilai rata-rata *posttest* sebanyak 82,6 sehingga nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*. Sedangkan pada uji-t diperoleh perbedaan rata-rata nilai *pretest posttest* sebesar 17 dan $t_{hitung} = 33,14$ dengan db $N=30-1=29$ dengan taraf sig 0,05 sebesar 2,045. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh Novela (2018) dalam skripsi yang berjudul “Keefektifan Model *Concept Sentece* Berbantu Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SDN Pandean Lamper 05 Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa kelas III lebih rendah sebelum diberi perlakuan dibandingkan nilai rata-rata *posttest* siswa kelas III mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Model *Concept Sentence* Berbantu Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Kelas IV SDN Sambirejo 01 Pati”. Model pembelajaran *concept sentence* dipilih karena kemampuan menulis siswa masih rendah, sehingga diharapkan dengan menggunakan model *concept sentence* berbantu media gambar seri hasil belajar siswa dapat menjadi lebih baik. Untuk itu penelitian ini menggunakan media gambar seri sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi dan sebagai alat bantu siswa dalam menerima materi. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk

mendeskripsikan keefektifan model *concept sentence* berbantu media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana kelas IV SDN Sambirejo 01 Pati.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dalam bentuk *pre-eksperimen design* dengan jenis *one group pretest posttest*, ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$O_1 \times O_2$

Penelitian dilaksanakan di SDN Sambirejo 01 Pati pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku. Alasan peneliti memilih SDN Sambirejo 01 Pati karena peneliti menemukan beberapa masalah berkaitan dengan proses pembelajaran terhadap keterampilan siswa, khususnya keterampilan menulis siswa yang masih rendah.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sambirejo 01 Pati dengan jumlah siswa sebanyak 10 siswa dan keseluruhan dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini menggunakan sampel *non probability* sampling dengan teknik sampling jenuh, sehingga semua anggota populasi digunakan (Sugiyono, 2015:81).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah (1) tes tertulis yang terdiri dari soal *pretest posttest*. Tes ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan menulis siswa. (2) observasi, dilakukan pada siswa kelas IV SDN Sambirejo 01 Pati dalam pembelajaran tematik dan fokus dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Kegiatan ini dilakukan dengan mengamati keadaan di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. (3) Dokumentasi, berisi tentang daftar nilai dan dokumentasi foto pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama penelitian. (4) Wawancara dilakukan antara peneliti dengan guru dan peneliti dengan siswa. (5) Angket diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran selama penelitian berlangsung dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Teknik analisis data dilakukan dengan uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel kedua kelompok berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas ini digunakan uji dengan metode *shapiro wilk*. Metode *shapiro wilk* dipilih karena data yang diambil kurang dari 50. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan bantuan program excel dengan taraf sig yang digunakan yaitu 5%. Untuk mengetahui ditolak atau diterimanya hipotesis nol, perlu membandingkan nilai T dengan nilai p value pada tabel *shapiro wilk*. Jika $W_{hitung} > W_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya sampel berasal dari data berdistribusi normal. Sedangkan pada uji hipotesis digunakan uji-t untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil *pretest* dan rata-rata hasil *posttest*. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan melihat harga t_{tabel} digunakan $db=N-1$ dengan taraf kesalahan 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

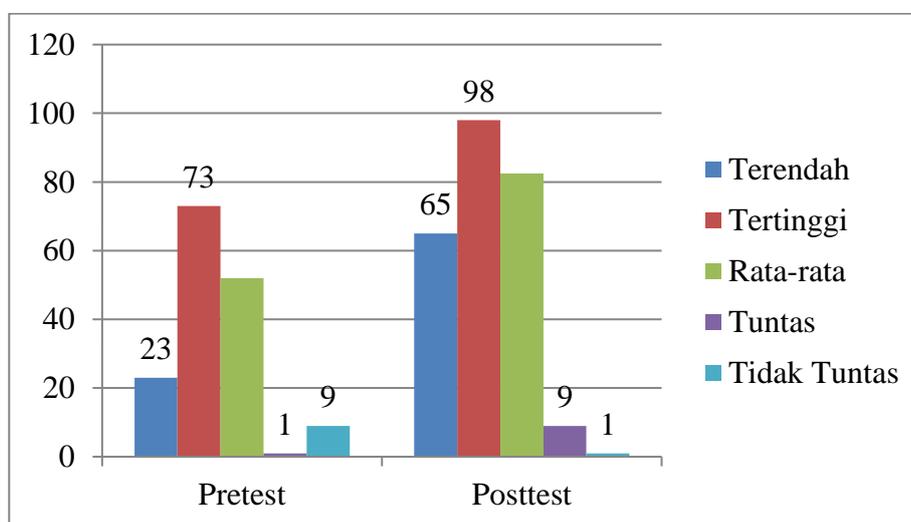
Hasil Penelitian

1. Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Pretest merupakan data awal yang diperoleh sebelum siswa diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berbantu media gambar seri, sedangkan *posttest* merupakan data akhir yang diperoleh setelah siswa diberi perlakuan. Siswa dikatakan terampil apabila nilai keterampilan siswa dapat mencapai nilai KKM bahasa Indonesia yaitu 70. Faktor yang digunakan sebagai alat ukur keefektifan apabila nilai $pretest \leq$ nilai $posttest \geq$ KKM. Dari hasil tes *pretest posttest* siswa kelas IV SDN Sambirejo 01 Pati dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai *Pretest* dan *Posttest*
Keterampilan Menulis Karangan Sederhana

Jenis Tes	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
<i>Pretest</i>	23	73	52	1 (10%)	9 (90%)
<i>Posttest</i>	65	98	82,5	9 (90%)	1 (10%)



Gambar 1. Rekapitulasi Nilai *Pretest Posttest*

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil akhir dari keterampilan menulis siswa kelas IV setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model *concept sentence* berbantu media gambar seri memberikan hasil yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari hasil sebelum diberi perlakuan terdapat 1 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang tidak tuntas, sedangkan setelah diberi perlakuan kemampuan menulis siswa meningkat sebanyak 9 siswa tuntas dan 1 siswa tidak tuntas. Pada nilai *pretest* diperoleh nilai tertinggi 73 dan nilai terendah 23 dengan rata-rata 52, sedangkan pada nilai *posttest* diperoleh nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 65 dengan rata-rata 82,5.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *shapiro wilk*. Pengujian normalitas data dengan metode uji *shapiro wilk* dapat dilakukan dengan bantuan program excel dengan taraf sig 0,05. Peneliti menggunakan uji *shapiro wilk* karena data yang diambil kurang dari 50 (Razali&Wah,2011; Royston, 1992) dalam buku Ramadhani Rahmi.

Signifikansi uji nilai T3 dibandingkan dengan nilai tabel *shapiro wilk*, untuk dilihat posisi nilai probabilitasnya (p). Jika nilai $p > 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan jika nilai $p < 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Perhitungan uji normalitas awal (*pretest*)

Diketahui:

D = 1530

$ai(x_{n-i+1}-xi) = 37,5713$

$$T3 = \frac{1}{D} [\sum_{i=1}^k ai(x(n-i+1) - xi)^2]$$

$$T3 = \frac{1}{1530} (37,5713)^2 = 0,922$$

Jadi, pada perhitungan normalitas awal diperoleh W_{hitung} sebesar 0,922. Untuk lebih jelas dalam perhitungan normalitas awal, bisa dilihat pada lampiran 22

Perhitungan uji normalitas akhir (*posttest*)

Diketahui:

D = 962,5

$ai(x_{n-i+1}-xi) = 30,4803$

$$T3 = \frac{1}{D} [\sum_{i=1}^k ai(x(n-i+1) - xi)^2]$$

$$T3 = \frac{1}{962,5} (30,4803)^2 = 0,965$$

Jadi pada perhitungan normalitas akhir diperoleh W_{hitung} sebesar 0,965. Untuk lebih jelas dalam perhitungan normalitas akhir, bisa dilihat pada lampiran 23

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Hasil Keterampilan	W_{hitung}	W_{tabel}	Keterangan
Menulis Karangan Sederhana			
<i>Pretest</i>	0,922	0,842	Normal
<i>Posttest</i>	0,965	0,842	Normal

Berdasarkan tabel 2. dengan n=10 dan taraf sig 5% maka diperoleh nilai W_{tabel} sebesar 0,842. Hasil uji normalitas awal dengan menggunakan hasil nilai *pretest* menulis karangan sederhana pada tabel 4.1 menunjukkan nilai W_{hitung} 0,922, sedangkan pada uji normalitas akhir diperoleh nilai W_{hitung} 0,965. Dengan demikian hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *shapiro wilk* diperoleh nilai $0,922 > 0,842$ dan $0,965 > 0,842$ maka $W_{hitung} > W_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari data berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis dibuktikan melalui data yang terkumpul (Sugiono,2015:161). Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t-test yang dilakukan untuk membandingkan hasil data perhitungan *pretest* dengan data perhitungan *posttest* serta menentukan ada atau tidaknya peningkatan nilai keterampilan menulis akibat adanya perlakuan X yaitu pembelajaran menggunakan model *concept sentence* berbantu media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana yang kemudian dianalisis dengan uji t-test. Hipotesis dalam penelitian ini adalah model *concept sentence* berbantu media gambar seri efektif terhadap keterampilan menulis karangan sederhana kelas IV SDN Sambirejo 01 Pati. Hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 =Model *concept sentence* berbantu media gambar seri tidak efektif terhadap keterampilan menulis karangan sederhana kelas IV SDN Sambirejo 01 Pati.

H_a = Model *concept sentence* berbantu media gambar seri efektif terhadap keterampilan menulis karangan sederhana kelas IV SDN Sambirejo 01 Pati.

Kriteria pengujian:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Perhitungan manual uji t

Diketahui:

\bar{d} = 30,5

s = 4,6157

n = 10

$$t = \frac{\bar{d} - 0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} = \frac{30,5 - 0}{4,6157 / \sqrt{10}} = \frac{30,5}{4,6157 / 3,162} = \frac{30,5}{1,459} = 20,904$$

Jadi, pada perhitungan manual uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 20,904. Untuk lebih jelas dalam perhitungan manual ini bisa dilihat pada lampiran 24.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji-t

Subjek	Hasil	Rata-rata	n	t_{hitung}	t_{tabel}
	Keterampilan Menulis				
Kelas IV SDN Sambirejo 01 Pati	<i>Pretest</i>	52	10	20,904	2,093
	<i>Posttest</i>	82,5	10	20,904	2,093

Berdasarkan tabel 3 diatas, data nilai rata-rata *pretest* diperoleh 52 dan nilai rata-rata *posttest* diperoleh 82,5 dengan $n=10$ sehingga diperoleh t_{hitung} sebesar 20,904 dengan taraf signifikan 5% diperoleh 2,093. Karena $t_{hitung} = 20,904 > t_{tabel} = 2,093$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat dikatakan bahwa model *concept sentence* berbantu media gambar seri efektif terhadap keterampilan menulis karangan sederhana kelas IV SDN Sambirejo 01 Pati.

PEMBAHASAN

Mengarang atau menulis merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide atau pengalaman hidup yang dituangkan dalam bentuk tulisan dengan merangkai huruf menjadi kalimat dan menggunakan bahas tulis yang jelas, runtut, enak dibaca, serta bisa dipahami orang lain.

Model pembelajaran *concept sentence* mempunyai kelebihan diantaranya siswa lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran dan mendorong serta mengembangkan proses berpikir kreatif. Dalam kurikulum 2013 guru hanya sebagai fasilitator, motivasi dan membimbing siswa dalam belajar. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *concept sentence* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis, khususnya keterampilan menulis karangan sederhana. Setiap model pembelajaran mempunyai kekurangan masing-masing, untuk meminimalisir kekurangan tersebut maka digunakan media pembelajaran berupa gambar seri.

Media pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan pesan. Media gambar seri disebut juga media visual karena seseorang dapat menghayati atau membayangkan media tersebut

melalui penglihatannya. Dikatakan gambar seri karena gambar satu dengan gambar yang lainnya memiliki hubungan keruntutan suatu peristiwa. Dengan adanya media ini maka akan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan pengujian keterampilan menulis karangan sederhana dengan bentuk soal *posttest essay* dengan hasil akhir keterampilan menulis karangan sederhana yang diperoleh siswa menunjukkan nilai rata-rata 82,5. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan menulis siswa dibanding hasil soal *pretest* sebelumnya diperoleh nilai rata-rata 52.

Tahap selanjutnya analisis berupa uji normalitas untuk mengetahui apakah data berasal dari sampel berdistribusi normal dan uji t untuk mengetahui apakah model *concept sentence* berbantu media gambar seri efektif terhadap keterampilan menulis karangan sederhana kelas IV SDN Sambirej 01 Pati. Hasil perhitungan uji normalitas awal (*pretest*) diperoleh $W_{hitung}=0,922 > W_{tabel}=0,842$ sedangkan hasil uji normalitas akhir (*posttest*) diperoleh $W_{hitung}=0,965 > W_{tabel}=0,842$ dengan taraf sig masing-masing 5% yang artinya data nilai *pretest posttest* berasal dari data berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji t keterampilan menulis diperoleh $t_{hitung}=20,904 > t_{tabel}=2,093$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model *concept sentence* berbantu media gambar seri efektif terhadap keterampilan menulis karangan sederhana kelas IV SDN Sambirejo 01 Pati.

Selain aspek keterampilan yang meningkat dengan baik, aspek kognitif juga meningkat dengan baik. Hal tersebut terlihat dari rata-rata nilai siswa kelas IV di atas KKM bahasa Indonesia yaitu 71. Sedangkan untuk aspek afektif nilai siswa kelas IV menunjukkan kriteria baik dengan rata-rata nilai 72,3 sehingga siswa kelas IV SDN Sambirejo 01 Pati dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Pada hasil wawancara siswa menunjukkan mereka senang dengan adanya media gambar seri karena menarik dan dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa dalam menulis karangan sederhana narasi. Selain itu siswa dapat mengurutkan gambar sesuai dengan imajinasi yang ada di pemikiran mereka. Dari 10 siswa, masing-masing memiliki pendapat dan pandangan yang berbeda pada saat mengurutkan gambar. Terdapat 2 siswa yang masih bingung dalam mengurutkan gambar dan menyusun kalimat dengan menggunakan kata kunci tersedia. Sedangkan pada hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *concept sentence* berbantu media gambar seri menunjukkan kualitas yang cukup mudah dipahami sehingga dapat membantu siswa dalam membuat sebuah karangan sesuai gambar seri dengan menggunakan kata kunci yang tersedia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran beliau belum pernah menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dan media gambar seri, sehingga peneliti tepat dalam memilih model dan media pembelajaran untuk dilakukan penelitian di SDN Sambirejo 01 Pati khususnya pada kelas IV. Selain itu menurut beliau masih terdapat siswa yang mengalami keterlambatan dalam belajar yaitu belum bisa membaca.

Dengan demikian melalui hasil penelitian, analisis data, pembahasan, tujuan penelitian sudah tercapai yaitu peneliti sudah membuktikan bahwa model *concept sentence* berbantu media gambar seri efektif terhadap keterampilan menulis karangan sederhana kelas IV SDN Sambirejo 01 Pati. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil keterampilan menulis

karangan sederhana dengan rata-rata nilai *pretest* diperoleh 52 dan nilai rata-rata *posttest* diperoleh 82,5. Selain itu pada hasil akhir perhitungan uji t keterampilan menulis diperoleh $t_{hitung}=20,904 > t_{tabel}=2,093$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model *concept sentence* berbantu media gambar seri efektif digunakan pada pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana kelas IV SDN Sambirejo 01 Pati. Hal itu dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t keterampilan menulis diperoleh $t_{hitung}=20,904 > t_{tabel}=2,093$ maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya model *concept sentence* berbantu media gambar seri efektif terhadap keterampilan menulis karangan sederhana kelas IV SDN Sambirejo 01 Pati dan juga dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai *pretest posttest* siswa. Hasil nilai rata-rata *pretest* siswa diperoleh 52 dan hasil nilai rata-rata *posttest* siswa diperoleh 82,5 dengan KKM yang diterapkan yaitu 70, sedangkan dari hasil perhitungan uji normalitas awal (*pretest*) dengan metode uji *shapiro wilk* diperoleh $W_{hitung}=0,922 > W_{tabel}= 0,842$, sedangkan hasil normalitas akhir (*posttest*) diperoleh $W_{hitung}=0,965 > W_{tabel}=0,842$ dengan taraf signifikan masing-masing 5% yang artinya data nilai *pretest* dan *posttest* berasal dari sampel populasi berdistribusi normal.

Pada aspek afektif yang dinilai yaitu bekerjasama, percaya diri, disiplin, dan tanggungjawab menunjukkan rata-rata nilai 72,3 dengan kualitas baik. Aspek psikomotor yang diamati kemampuan penggunaan ejaan, struktur karangan, pemilihan kata, penggunaan kalimat efektif, kesesuaian isi dengan gambar dan kata kunci dengan diperoleh nilai rata-rata 85 dengan kategori baik, sedangkan aspek kognitif menunjukkan rata-rata 71 dengan kategori baik.

Penelitian ini hanya dilaksanakan di kelas IV SDN Sambirejo 01 Pati sehingga hasil penelitiannya akan berbeda jika diterapkan di kelas lain dan tidak dapat digeneralisasikan pada sekolah lain. Selain itu peneliti hanya meneliti 2 variabel yaitu model *concept sentence* berbantu media gambar seri dan keterampilan menulis karangan sederhana, serta peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dan kekurangan dalam pelaksanaan penelitian ini seperti keterbatasan waktu berlangsungnya pembelajaran, referensi yang kurang maksimal dalam penelitian, dan keterbatasan jumlah responden. Walaupun ada beberapa keterbatasan selama melakukan penelitian, peneliti berharap dengan adanya keterbatasan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan dapat dijadikan acuan awal bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, G. 2018. "Penerapan Metode *Concept Sentence* Berbantu Media Gambar Seri Untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas III SDN Bintoro 02 Jember". Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Ain, Nida Qurrati. 2018. "Pengaruh Model *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kerangkulon 1 Demak". Skripsi. Semarang: UPGRIS.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.

- Dewi, Ulvi Prasinta. 2018. "Keefektifan Media Kartu Kata Pada Model Complete Sentence Terhadap Kompetensi Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SDN Mranggen1". Skripsi. Semarang: UPGRIS.
- Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Jalinus, Nizwardi & Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta:Kencana.
- Madyawati, Lilis. 2016. "*Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*". Jakarta:Prenadamedia Grup.
- Mariyana, Shinta. 2016. "Penerapan Model Concept Sentence Dengan Media Gambar Seri Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Pada Siswa Kelas III SDN Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016". Skripsi. Surakarta:Universitas Sebelas Maret.
- Nafi`ah, Siti A. 2018. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Novela, Chafifa R. 2018. "Keefektifan Model Concept Sentence Berbantu Media Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SDN Pandeanlamper 05 Semarang". Skripsi. Semarang:UPGRIS.
- Pahrin, R dkk.2022. "Kemampuan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Concept Sentence Pada Siswa Sekolah Dasar". Jurnal Normalita, Vol 10, No 2, Mei 2022.
- Parwati, N dkk 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok:PT Raja GrafindoPersada.
- Polisiandani, F dkk. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence Berbantu Media Puzzle Terhadap Keterampilan Menulis Siswa". Indonesian Journal Of Educational Research and Reiew, Vol 2, No 1, April 2019.
- Ramadhani, R dkk. 2021. *Statistika Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Jakarta:Kencana
- Subana, dkk. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan, Metode Teknik, dan Media Pengajaran*. Bandung:CV Pustaka Setia.
- Ulfa, N dkk. 2019. "Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dengan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana". *Journal for Lesson and Learning Studies Undiksha*, Vol 2, No 2, Juli 2019.